

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN CULTURAL CENTER DI DANAU SENTANI KABUPATEN JAYAPURA PAPUA DENGAN PENDEKATAN REGIONALISME



Disusun Oleh:

THEOFILUS NANDA ISWANTO

61. 16. 0101

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2023**

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN CULTURAL CENTER DI DANAU SENTANI KABUPATEN JAYAPURA PAPUA DENGAN PENDEKATAN REGIONALISME



Disusun Oleh:

THEOFILUS NANDA ISWANTO

61. 16. 0101

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Theofilus Nanda Iswanto
NIM : 61160101
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

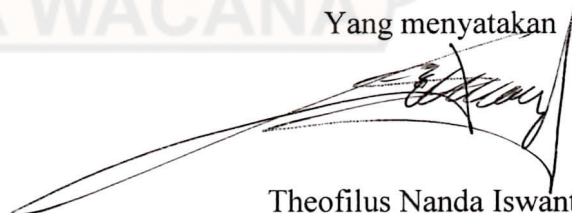
**PERANCANGAN CULTURAL CENTER DI DANAU
SENTANI KABUPATEN JAYAPURA, PAPUA DENGAN
PENDEKATAN REGIONALISME**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di, Yogyakarta
Pada Tanggal, 24 Januari 2023

Yang menyatakan



Theofilus Nanda Iswanto
61.16.0101

TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN CULTURAL CENTER DI DANAU SENTANI KABUPATEN JAYAPURA, PAPUA
DENGAN PENDEKATAN REGIONALISME**

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :

THEOFILUS NANDA ISWANTO
61.16.0101

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 24 Januari 2023

Dosen Pembimbing I



Linda Octavia, S.T., M.T

Dosen Pembimbing II



Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng

LEMBAR PENGESAHAN

**Judul : PERANCANGAN CULTURAL CENTER DI DANAU SENTANI KABUPATEN
JAYAPURA, PAPUA DENGAN PENDEKATAN REGIONALISME**

Nama Mahasiswa : Theofilus Nanda Iswanto

NIM : 61160101

Matakuliah : Tugas Akhir

Semester : Ganjil

Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Kode : DA8888

Akademik : 2022/2023

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana — Yogyakarta
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat:
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 2023

Yogyakarta, 24 Januari 2023

Dosen Pembimbing



Linda Octavia, S.T., M.T

Dosen Penguji I



Tutun Seliari, S.T.,M.Sc

Dosen Pembimbing II



Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T.,M.Sc.

Dosen Penguji II



Maria Kinanthi Sakti Ning Hapsari, S.ars.,M.Ars

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi :

***PERANCANGAN CULTURAL CENTER DI DANAU SENTANI KABUPATEN JAYAPURA, PAPUA
DENGAN PENDEKATAN REGIONALISME***

Adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun kutipan tidak langsung yang bersumber dan tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagai atau seluruhnya skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Yogyakarta, 24 Januari 2023



THEOFILUS NANDA ISWANTO
61.16.0101)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, atas karunia dan kehendaknya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya dengan baik laporan Tugas Akhir dengan judul :

“PERANCANGAN CULTURAL CENTER DI DANAU SENTANI KABUPATEN JAYAPURA, PAPUA DENGAN PENDEKATAN REGIONALISME”

Merupakan hasil dari proses pengerjaan tahap kolokium hingga Studio. Laporan ini di tujukan untuk memenuhi dan menyelesaikan salah satu persyaratan dari Fakultas Arsitektur dan desain guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur di Universitas Kristen Duta Wacana.

Ucapan Terimakasih yang tulus saya haturkan kepada pihak-pihak yang selalu mendukung saya dalam doa, bimbingan , dan kontribusi yang lain dalam suka dan duka sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik. Saya Mengucapkan Terimakasih Kepada :

- Tuhan Yesus Kristus
- Ibu Linda Octavia, S.T., M.T. dan Bapak Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T.,M.Sc. sebagai Dosen Pembimbing yang sudah sabar dan bersedia membimbing, mendukung, dan memberikan saran serta motivasi selama pengerjaan Tugas Akhir dari awal hingga selesai.
- Ibu Tutun Seliari, S.T.,M.Sc dan Ibu Maria Kinanthi Sakti Ning Hapsari, S.ars.,M.Ars. sebagai Dosen Penguji yang telah menguji dengan sabar memberikan saran dalam penyusunan Tugas Akhir.
- Ibu Dr. Imelda Irmawati Damanik ,S.T.,M.A(UD) dan Bapak Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc. membimbing dan memberikan saran dalam proses penyusunan Kolokium.
- Bapak Christian Nindyaputra Octarino, S.T M.Sc. Sebagai Penanggung Jawab Tugas Akhir.
- Bapak Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch. yang berpartisipasi membimbing dan memberikan saran Tugas Akhir.
- Bapak Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc., sebagai Dosen Wali memberikan bimbingan serta arahan sejak awal hingga akhir masa kuliah di Universitas Kristen Duta Wacana.
- Orang Tua Terkasih Papa saya (Alm) Yosef Iswanto dan Ibu saya Maria Weni Frida, yang senantiasa mendoakan dan mencintai setulus hati dan mengingatkan untuk besabar dalam proses ini.
- Saudara Tekasih Mas Albertus Novian Permana dan adek Yohanes Krisna Iswanto yang selalu mensupport dan mendoakan saya dalam setiap proses.
- Teman Tercinta saya Maria Sari Dewi Sembiring yang selalu menjadi support system dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Teman-teman mahasiswa Prodi Arsitektur Angkatan 2016 yang telah memberikan banyak pelajaran selama menempuh Pendidikan Studi S1.
- Semua Pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang berkorban dengan tulus hati untuk membantu saya dalam mempersiapkan Skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan kasih sayang yang tak terhingga.

Harapan dan Doa selalu di panjatkan semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan kemudahan dan membalas kebaikan dari berbagai pihak yang telah membantu dalam proses Panjang ini . Dalam penulisan ini, tentu masih ada banyak kekurangan, saran dan masukan dari pembaca sangat di butuhkan. Semoga karya ini dapat berguna bagi generasi ke depan dan orang-orang yang membutuhkannya..

Yogyakarta. 25 - 01 - 2023



THEOFILUS NANDA ISWANTO

6116.01.01

DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL

Pernyataan Keaslian.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Tugas Akhir.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	v
Abstrak.....	vi
Abstract.....	vii

BAB I PENDAHULUAN

Kerangka berfikir.....	
Latar Belakang.....	01
Fenomena.....	02
Rumusan Masalah.....	05
Pendekatan Desain.....	05
Ide Solusi.....	05

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Studi Literatul.....	06.
Studi Preseden.....	14
Kesimpulan Preseden.....	19

BAB III ANALISIS

Tinjauan Lokasi.....	21.
Site Terpilih.....	24
Aksesibilitas.....	25
Analisis Permasalahan Arsitektural.....	26
Analisis Arsitektural Regionalisme.....	27

BAB IV PROGRAMMING

Integritas Kebutuhan Ruang.....	28
Pola Perilaku Kegiatan.....	28
Besaran Ruang.....	31
Bubble Diagram.....	29

LAMPIRAN

Lembar Pesetujuan.....	60
Gambar kerja(DED).....	62
Poster.....	215
Lembar Konsultasi.....	221

BAB V KONSEP.

Ide Akses Extra & Daily.....	37
Konsep Zonasi Kawasan.....	38
Konsep Penyusunan Zonasi.....	39
Konsep Kebutuhan Ruang.....	41
Konsep Pembentuk Regionalisme.....	44
Konsep Kawasan Site.....	44
Konsep Massa dan Aktivitas.....	44
Konsep Vegetasi Site.....	41
Konsep Material Landscape.....	41
Konsep Gubahan Massa.....	45
Konsep Cultural Center.....	46

Daftar Pustaka.....	47
---------------------	----

**PERANCANGAN CULTURAL CENTER DI DANAU SENTANI
KABUPATEN JAYAPURA PAPUA
DENGAN PENDEKATAN REGIONALISME**

THEOFILUS NANDA ISWANTO

Prodi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana,
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25, Kotabaru, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55224.
Email: iswanto.theofilus@gmail.com

ABSTRAK:

Danau Sentani merupakan danau terbesar kedua di Papua, dengan luas 9.360 hektar dan memiliki kedalaman 52 meter serta berada di ketinggian sekitar 72 meter di atas permukaan laut. Berdasarkan RT/RW 2008-2028 Kabupaten Jayapura. Danau Sentani merupakan obyek wisata unggulan dan destinasi wisata di Jayapura, karena memiliki keindahan dan keunikan alam yang tidak kalah dengan keunikan alam yang dimiliki negara-negara di Eropa. Belum optimalnya pemanfaatan potensi yang ada, menyebabkan Danau Sentani belum menjadi destinasi wisata dunia. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang ada dalam upaya mengembangkan Danau Sentani sebagai destinasi wisata dunia. Fenomena ini diterjemahkan melalui keberadaan ruang publik sebagai wadah.

Dari perkembangan kota yang mempengaruhi tatanan kehidupan masyarakat, belum adanya wadah atau fasilitas potensi seniman muda lokal di Sentani sendiri masih merasa kesulitan mengapresiasi karya-karya mereka. Hal semacam inilah sebagai salah satu contoh permasalahan kota Jayapura dalam menghargai seni budaya yang sebenarnya di rasa memiliki potensi serta mampu mengembangkan seni serta budaya. Potensi masyarakat Jayapura sendiri memberikan warna baru pada kehidupan seni di Indonesia. Oleh karena itu diperlukan sebuah wadah berupa Cultural Center di Danau Sentani yang mampu menampung seluruh kegiatan yang berkaitan dengan hasil karya seni dan memberikan wadah bagi para seniman khususnya seniman di danau Sentani.

Sebuah tempat dimana memungkinkan bagi masyarakat untuk bisa mengenal lebih dekat tentang karya seni di Sentani Kabupaten Jayapura, dengan fasilitas penunjang yang menjadi daya Tarik pengunjung. Air dan Daratan dan penghijauan adalah tiga elemen yang identik dari Indonesia sebagai negara kepulauan. Keberadaan elemen tersebut menjadi penanda teritorial suatu wilayah yang memaknai batas suatu tempat, atau daerah. Fenomena ini dapat ditemukan pada daerah atau kota yang berada dekat dengan Danau Sentani.

Kata Kunci : Ruang Publik, Fasilitas, Cultural Center, Karya Seniman Muda,

**CULTURAL CENTER DESIGN AT SENTANI LAKE
JAYAPURA REGENCY PAPUA
WITH REGIONALISM APPROACH**

THEOFILUS NANDA ISWANTO

Architecture Study Program, Faculty of Architecture and Design, Duta Wacana Christian University,
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25, Kotabaru, Kec. Gondokusuman, Yogyakarta City,
Special Region of Yogyakarta 55224.
Email: iswanto.theofilus@gmail.com

ABSTRACT

Sentani Lake is the second-largest lake in Papua, by area 9,360 hectares, has a depth of 52 meters, and is located at an altitude of about 72 meters above sea level. Based on the RT/RW 2008-2028 of Jayapura Regency, Sentani Lake is a leading tourist object and tourist destination in Jayapura, because it has natural beauty and uniqueness that is not inferior to the natural uniqueness of European countries. Not yet optimal utilization of the existing potential, causing Sentani Lake not yet become a world tourist destination. This research was conducted to know the strengths, weaknesses, opportunities, and challenges in developing Sentani Lake as a world tourist destination.

This phenomenon is translated through the existence of public spaces as a forum. of the development of the city which affects the order of life in the community, there is no place or potential facility for young local artists in Sentani itself, they still find it difficult to appreciate their works. This kind of thing is an example of the problem of the city of Jayapura in appreciating cultural arts that are felt to have potential and can develop arts and culture. The potential of the people of Jayapura itself gives a new color to art life in Indonesia. Because of that, we need a forum in the form of a Cultural Center on Sentani Lake that can accommodate all activities related to works of art and provide a place for artists, especially artists on Sentani Lake.

A place where the public can get to know more about the works of art in Sentani, Jayapura Regency, with supporting facilities that are the main attraction for visitors. Water, land, and greenery are three identical elements of Indonesia as an archipelagic country. The existence of these elements becomes a territorial marker of an area that defines the boundaries of a place, or area. This phenomenon can be found in areas or cities that are close to Sentani Lake.

Keywords: Public Space, Facilities, Cultural Center, the work of Young Artists

PROGRAMMING TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN CULTURAL CENTER DI DANAU SENTANI
KABUPATEN JAYAPURA, PAPUA
DENGAN PENDEKATAN REGIONALISME**

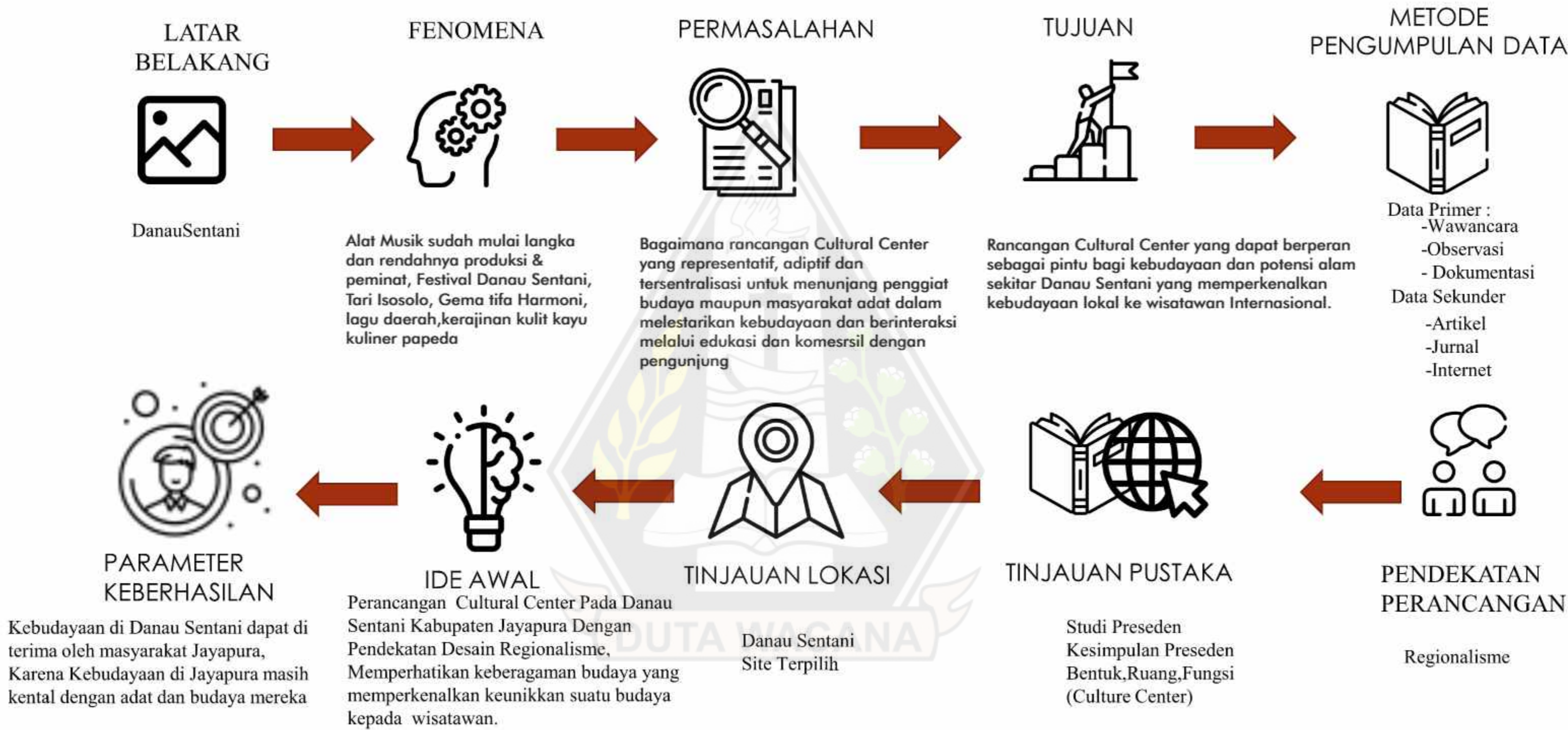


THEOFILUS NANDA ISWANTO

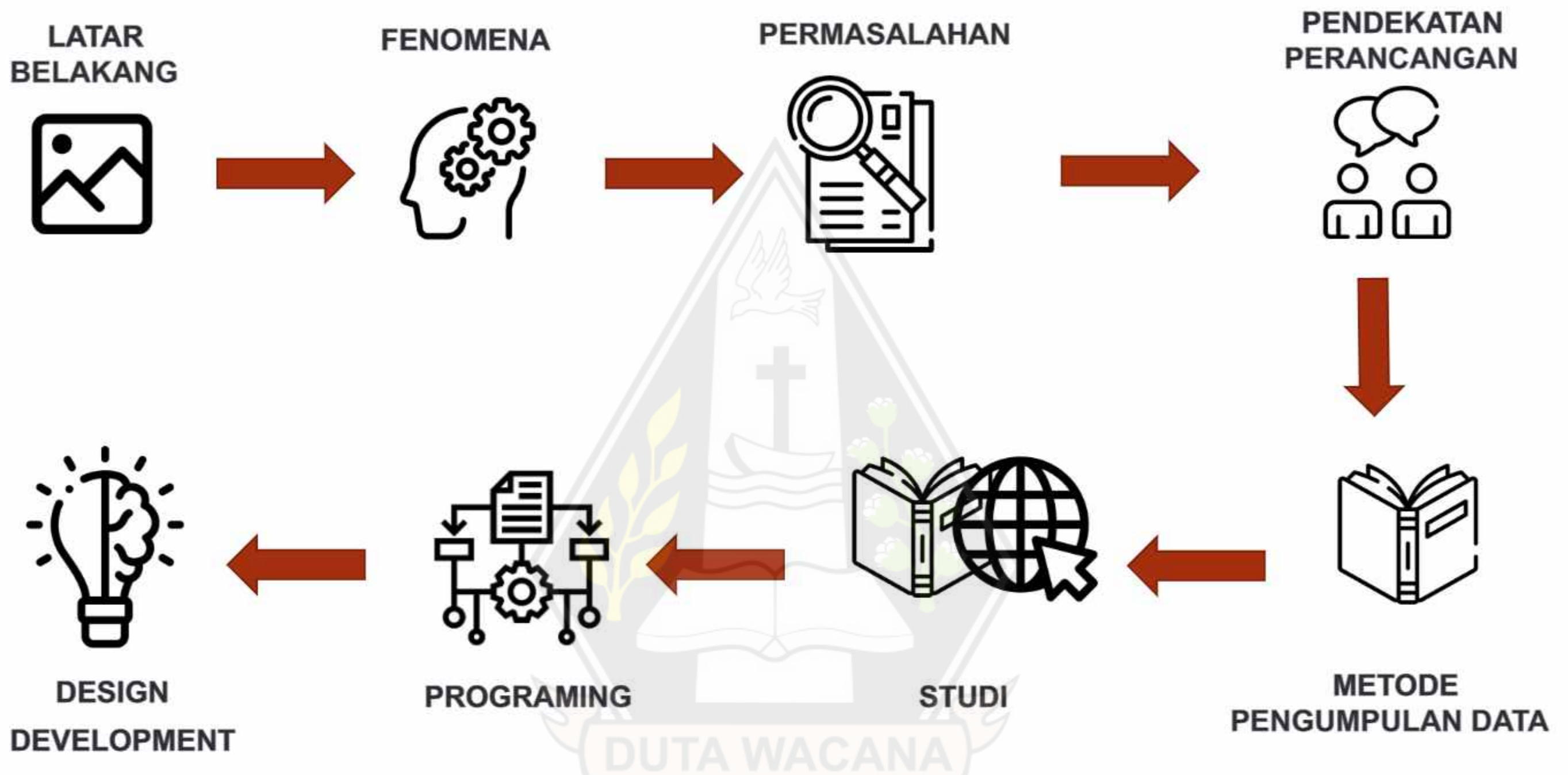
61160101

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
2022**

KERANGKA BERFIKIR



PENDAHULUAN



BAB 1 PENDAHULUAN



ARTI JUDUL

Perancangan

Perancangan Upaya untuk memaknai sesuatu dengan menggunakan berbagai variasi metode untuk mendefinisikan arsitektur beserta komponen komponennya, dalam batasan pada proses pengerjaannya (Soetam Rizky, 2011).

Cultural Center

Sebuah bangunan atau situs publik untuk pameran atau promosi seni dan budaya, terutama dari daerah atau orang-orang tertentu, maupun menjadi pusat aktivitas kebudayaan di suatu wilayah (Lexico, 2021).

Danau Sentani

Danau terbesar di Provinsi Papua, yang terletak di Jayapura dengan luas 9.360 hektar, dan kedalaman mencapai 75 cm (LPPM ITB, 2004).

Jayapura

Ibukota provinsi Papua dengan total populasi mencapai 398 ribu jiwa pada tahun 2020, luas wilayah sebesar 940 km², dan memiliki suku asli sebanyak 10 suku dengan 22 sub suku. Adapun Jayapura termasuk kedalam salah satu kota Madya terbesar di Indonesia timur (Jayapurakab.go.id).

Desain

Kerangka bentuk, motif, pola atau corak bangunan yang berpengaruh pada rancangan pada suatu bangunan (KBBI, 2021).

Regionalisme

Upaya intervensi desain berbasis arsitektur modern, dengan pertimbangan terhadap aspek lokalitas atau ciri kedaerahan, dan tumbuh pada negara berkembang (Jencks, 1977). Menurut Kenzo Tange, regionalisme menjadi suatu upaya untuk menghubungkan arsitektur tradisional dan modern (Regionalisme).

LATAR BELAKANG



Sentani yang memiliki luas sekitar 9.360 hektar dan berada pada ketinggian 75 mdpl adalah salah satu danau terbesar di Papua. Tidak hanya danau yang luas, namun keistimewaan danau ini adalah terdapat pulau-pulau kecil yang indah yang berada ditengah-tengah danau. Ada 21 pulau kecil yang menghiasi danau ini sehingga danau ini semakim terlihat eksotis dan sangat istimewa. Masyarakat Papua memiliki acara atau festival tersendiri untuk danau ini, yang diberinama dengan Festival Danau Sentani (FDS) yang biasanya di adakan pada bulan Juni tiap tahunnya. Acara dari festival danau Sentani adalah tari tarian di atas perahu, tarian khas Papua, upacara adat dan wisata kuliner. (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayapura, 2011).

Wisata Budaya

NO	OBJEK WISATA	TEMPAT	WILAYAH	PENGELOLA
1	Gua Mer(Arca)	Sejarah & Budaya	Distrik Abepura	Pemerintah
2	Gua Skow	Sejarah & Budaya	Muaratami	Pemerintah
3	Museum Negeri	Sejarah & Budaya	Distrik Heram	Pemerintah
4	Museum Lokal Budaya	Adat & Budaya	Distrik Abepura	Pemerintah
5	Museum Antropologi	Adat & Budaya	Distrik Abepura	Pemerintah



5 Kecamatan



256.705

Sumber : Sensus Penduduk Tahun 2022

DANAU SENTANI SEBAGAI OBJEK WISATA

Atraksi Site → **Festival Danau Sentani**

Budaya **Seniman**

Gema Tifa Harmoni

Komunitas

Karajinan Kulit Kayu **Paor dan kee** **YI**

Tari Isosolo

Kariwari **Walofu Meuw**

Kuliner Papeda

Festival Danau Sentani adalah festival pariwisata tahunan yang diadakan di sekitar Danau Sentani. Festival ini diselenggarakan sejak 2007 dan telah menjadi festival tahunan dan masuk dalam kalender pariwisata utama

Faktor yang menjadi daya tarik wisata

Adanya ruang Interaktif antara alam dan manusia **Kondisi alam yang asri & alami** **Budaya danau Sentani** **Wisata berbasis alam**



FENOMENA

Danau Sentani

Sentani merupakan satu satunya danau yang terbentuk akibat aktivitas tektonik yang dinamika landslide dan atau (bendungan) lonsor. oleh karenanya di sungai-sungai sekitar danau di buat bendungan untuk menahansedimen agar tidak masuk ke danau.

Yang menjadikan banyaknya mitos berkembang di masyarakat terkait mula danau Sentani ini, ialah bentuknya dan keberadaan pulau-pulau kecil di permukaannya, Disebutkan bahwa pulau- pulau kecil merupakan bagian-bagian tubuh naga.



Legenda sang penunggang naga



Kisah orang- orang kampung yomoko mencari air

Fakta menarik tentang Danau sentani di Papua

Danau sentani dulu bernama Pyuyakha

Konon, dulunya danau sentani di kenal dengan nama Pyuyakha Bhu atau Phuyakha sendiri merupakan gabungan dari kata , yakni phu yang artinya air dan yakha yang berarti terang, diterjemahkan di dalam bahasa indonesia menjadi air dan tenang.

Nama Phuyakha di ganti setelah Belanda masuk ke Indonesia. penjajah Belanda yang datang kesana melihat daerah itu berpotensi untuk menjadikan sentra perkebunan dan pertanian. Jayapura yang dulunya bernama Holandia memasok sayur dan buah dari sana. tidak lama nama daerah itu di ganti Sentani yang di maksudkan kepanjangan dari "Sentra Pertanian" walau pusat pertanian sudah tidak ada lagi sejak saat itu, akan tetapi nama Sentani tetap di pertahankan.

Lagu Daerah Sentani



Bhuyaka Bu
Nakhe Miyae
Bara Warawori



Seniman Muda



Kerajinan Kulit Kayu



Seni Patung

Fakta Pada Tahun 2013

214 Orang

Fakta Pada Tahun 2021

67 Orang



Seniman Muda



Kerajinan Kulit Kayu



Kerajinan Kulit kayu 1 kilometer (Rekor muri)



Gema Tifa Harmoni



Festival Danau Sentani

Fakta Pada Tahun 2013

214 Orang

Fakta Pada Tahun 2021

67 Orang



Kerajinan Kulit Kayu



Seni Patung

KENAPA BUDAYA PENTING DI PERTAHANKAN ?



Hilang Kebudayaan lokal



Edukasi Kebudayaan



Generasi muda akan Melupakan budaya lokal



Menolak pengetahuan tentang kebudayaan

BUKTI BUDAYA ITU PENTING & HARUS DI PERTAHANKAN

Dampak lunturnya Budaya :

- Menghambat ilmu pengetahuan & teknologi
- Hilangnya Budaya lokal
- Generasi muda akan melupakan Budaya lokal
- Lebih mementingkan budaya barat
- Menolak / menghindari budaya lokal
- Hilangnya budaya Gotong royong

HAL YANG DILAKUKAN AGAR KEBUDAYAAN TIDAK LUNTUR.

Membangun Jati diri Bangsa

Misal : Menanamkan nilai kearifan lokal sejak dini kepada

Generasi muda

Membangun jati diri bangsa indonesia, penghargaan terhadap nilai budaya, adat, bahasa, nilai-nilai solidaritas



Kesimpulan : Potensi Danau Sentani memiliki banyak wisatawan, sebagai titik pusat area wisata, mulai dari anak muda hingga orang dewasa. dan Danau Sentani memiliki potensi sebagai wadah memperkenalkan budaya Papua ke wisatawan melalui Cultural Center.

Sumber : Mubah,A. S. (2011) Strategi meningkatkan daya tahan Budaya Lokal. jurnal Unair, 24(4) (Anastasya Choerunnisa), Januari (2019) Dampak dari lunturnya budaya bangsa, UNJ

KENAPA HARUS ADA CULTURAL CENTER



CULTURAL CENTER SEBAGAI WADAH



SEBAGAI OBJEK WISATA



EDUKASI KEBUDAYAAN



MENINGKATKAN GENERASI MUDA TENTANG KEBUDAYAAN DI DANAU SENTANI



MENINGKATKAN MINAT WISATAWAN INTERNASIONAL



MENINGKATKAN MINAT WISATAWAN LOKAL

Kesimpulan : Danau Sentani sebagai potensi,Cultural Center sebagai wadah edukasi dan destinasi wisatawan yang dapat meningkatkan generasi muda peduli tentang pentingnya kebudayaan.

FENOMENA

Festival Danau Sentani



Tari Isosolo (2007)

Tari Isosolo melambangkan Kebesaran Ondofolo mempersembahkan kepada Tokoh Utama/ Kepala suku/Adat.

Iso = Kelompok tari = Kelompok Tari
Holo/Solo = Bersuka Cita = yang bersukacita

Peran = Anak-Anak - Orang Dewasa
Bebas Mengikuti Tarian Isosolo



Perahu Khas Sentani
30 s/d 50 Orang

(KHA)

- Beberapa perahu di rapatkan di atasnya diletakan Papan kayu (Nibung)

- Perahu akan di hias dengan ukiran Batik Khas Sentani. kemudian perahu di hias dengan daun kelapa (Daun Khamea), yang biasa di gunakan dalam tari adat, yang lebih di kenal (Furing)

- Durasi Tari 30 Menit s/d 2 Jam



Batik Kayu Khas Sentani



Yongguli (Rok Rumbai Malo/Ambela (Cawat)

Mori-Mori (Manik-Manik)



Holbhoi (Noken)



Waku (Tifa)



Gema Tifa Harmoni (2007)

Tari Gema Tifa Harmoni Melambangkan Harmoni Kehidupan .Makna dari tari ini ialah Kehidupan dan Kemakmuran masyarakat Danau Sentani.

Sebagai Ajang Festival Danau Sentani

Tari Gema Tifa Harmoni Tidak sembarangan di Gelar, harus ada Persetujuan dari ONDOAFI (Kepala Suku)

Terdiri dari 500 Orang Penabuh Tifa



Yongguli (Rok Rumbai



Malo/Ambela (Cawat)



Mori-Mori (Manik-Manik)



Holbhoi (Noken)



Waku (Tifa)

- Durasi Tari 30 Menit s/d 2 Jam
- Batik Kayu 1 Kilometer

Lagu daerah yang digunakan
Yesus Meai Rabho
Nibi A Koko Hele



(Rekor Muri)

Sentani



Atap Kerucut bermaksud kedekatan Manusia dengan pencipta/Tuhan

Terbuat dari



Rumah Kariwari dalam masyarakat suku Engros & Tabati di anggap suci dan sakral. Rumah hunian. Pusat kegiatan Spiritual/ Rumah Ibadah.

Rumah adat Sentani



Ruangan

1. Tempat bagi Remaja Laki-laki
2. Digunakan untuk Ruang tokoh Adat/ Kepala Suku.
3. Tempat Sembayang



Cahaya alami



Sentani Timur
Walofu Meuw

Rumah adat Walofu Meuw sebagai media pendidikan anak laki-laki terkhusus rumah adat Walofu Meuw di pulau Asei Danau Sentani.

- Mempunyai 3 Tingkatan
- Tempat anak Ikut Inisiasi
- Para Pengajar
- Sebagai tempat Dewa Bhone (Pusat Pulau Asei, Danau sentani)

Permasalahan:

Tempat Penyimpanan benda Budaya Masyarakat



Tidak Terawat



Saat ini belum di fungsikan hanya sesekali turis datang untuk membeli lukisan kulit kayu.

FENOMENA

KONDISI EKSTING (Aksesibilitas, Fasilitas, & Atraksi)

KRITERIA KOMPONEN DAYA TARIK WISATA
(Terkait Arsitektur)

3 komponen dasar yang harus tersedia dalam destinasi wisata



FASILITAS



AKSESIBILITAS



ATRAKSI

POTENSI SITE



SKEMA PERJALANAN WISATA



Posisi akses Danau Sentani memiliki 5 (Lima) akses jalan menuju lokasi area objek Danau Sentani antara lain :

- 5 akses hanya bisa dilewati pejalan kaki
- Akses Jalan Utama (Mobil, motor, pejalan kaki)
- Hanya kendaran roda 2
- Danau Sentani
- Akses Jalan Utama Menuju Bandara Sentani Papua

Menurut Tesis Tentang Analisis Perubahan Air Dan Tutupan Lahan Sempadan Danau Dengan menggunakan Citra medium Resolution Imaging Spectrometer (Mersis) Studi kasus Danau Sentani (Tesis Sjamsul Arifin Aziz). Bahwa kedalaman Danau yang aman untuk area Bermain di Kedalaman 20-30 m2.

Sumber : (Tesis Sjamsul Arifin Aziz)



Tidak tersedia fasilitas untuk tempat berkumpul (istirahat) setelah berwisata



Tinggi Gereja Jemaat Efesus



Ruang Parkir Wisatawan/ Jemaat Gereja Efesus

Ruang Parkir Wisatawan/ Jemaat Gereja Efesus

Hanya terdapat Bangunan Gereja Efesus



Akses Utama Ke Bandara



Bandara Sentani

DAFTAR PUSTAKA

Papua.go.id/view

InfoPapua.go.id

PetaTematikIndo

BMKG wilayah iv, stasiunmetrologihayapura

artspase.id

FBTTM.Budaya.id

https://www.archdaily.com/search/all?q=Auckland%20Art%20Gallery%20Toi%20O%20Tamaki&ad_source=jv

headerhttps://scholar.google.co.id/scholar?q=perancangan+adalah+menurut+para+ahli&hl=en&as_vis=1&oi=scholar

Muhammad Ridwan, Z. P. (2010). ARAHAN PENATAAN KAWASAN TEPI AIR (WATERFRONT) SUNGAI MUSI SEBAGAI PENGEMBANGAN KAWASANPARIWISATA. Fakultas Teknik Unpas.

<https://Petatematikindo+jayapura+papua+vs?+vsis>

<https://BMKG+wilayah+metropologi+jayapurautara+lh=ds>

Polajalur sequential+cirlulation_++de+chiara +andcallamder_1973

<https://www.archdaily.com/936830/longyan-cloudart-galleryaaifewaystudio>

<https://www.archdaily.com/936830/longyan-cloudart-galleryaaifewaystudio/>

-longyancloudart-galleryaaifeway-studiophoto

DE CHIARA & MARTIN ZENIK, 1973

DPK 1994

Oxford Advanced Learner's Dictionary, A.S Hornby, edisi kelima, Great Britain: Oxford University Press, (1995) : "Gallery: A room or building for showing works of art".

REGIONALISME DALAM ARSITEKTUR INDONESIA SEBBUAH HARAPAN
Ra Wondoamiseno

Dinas kebudayaan & Pariwisata Papua

DATA ARSITEK ERNST NEUFERT (SUNARTO TJAHHADI) EDISI 33 JILID 1

Pusat depastement Pendidikan nasional

modul pedoman perencanaan tata ruang Kawasan reklamasi (2007)

(Ruang artistic dengan pecahayaannya 2006;26)

Ditha Mangiri, Hermanto Siregar, E. R. (2020) *Dampak Ekonomi dan Strategi Pengembangan Wisata Danau Sentani di Kabupaten Jayapura*. 4(1), 31-42.

Jayapura, P. K. (2019). Budaya Jayapura.

Jubi.co.id. (2019). Globalisasi dan ketahanan budaya Papua.

Lokal, S.(2018). Festival Danau Sentani.

Orlince, J., Wandikbo, A., Wiranegara, H. W., Luru, M. N., Studi, P., Wilayah, P., & Arsitektur, F. (2021) *POTENSI PARIWISATA DANAU SENTANI DI KABUPATEN JAYAPURA, PROVINSI PAPUA* *Tourism Potential of Lake Sentani in Jayapura Regency, Papua Province*. 1(2). <https://doi.org/10.25105/bhuwana.v1i2.12541>

Papua, K. (2019) *Potensi Seni Budaya Kabupaten Jayapura Perlu Dimaksimalkan*

Sutrisno, E. (2021). Agar Bahasa Ibu tak Hilang di Jayapura.

Ariobimo, A., Sardiyarso, E. S., & Tundono, S. (2021). *DESAIN BANGUNAN TERMINAL BANDAR UDARA DI SUKABUMI CHARACTERISTICS AND APPLICATION OF REGIONALISM ARCHITECTURE IN THE DESIGN OF THE AIRPORT TERMINAL BUILDING IN SUKABUMI, WEST JAVA*. 12-17.